

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari tentang materi, yang meliputi struktur materi, komposisi materi, sifat materi dan perubahan materi serta energi yang menyertai perubahannya. Materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran sangat banyak dan saling berhubungan, sehingga apabila salah satu konsep materi tidak dipahami dan dikuasai dengan benar, maka siswa cenderung akan mengalami kesulitan dengan konsep materi yang lain, hal ini juga yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu materi kimia yang diberikan atau diajarkan di SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah materi ikatan kimia. Untuk memahami dan menguasai materi ikatan kimia siswa terlebih dahulu harus menguasai materi struktur atom dan sistem periodik unsur.

Hasil observasi dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kimia kelas X di SMA Negeri 3 Kota Ternate Tahun Ajaran 2017/2018 semester ganjil pada materi ikatan kimia yang terdapat dalam kurikulum 2013, yang terdiri dari mengetahui susunan elektron valensi atom gas mulia (duplet dan oktet), menjelaskan cara suatu unsur untuk mencapai kestabilan, menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion, menjelaskan struktur Lewis pada pembentukan ikatan kovalen, menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga, menjelaskan terbentuknya ikatan koordinasi pada beberapa senyawa dengan menggunakan struktur lewis, menjelaskan terjadinya ikatan logam, membedakan antara ikatan ion, kovalen dan logam berdasarkan sifat fisis senyawanya dan menganalisis kepolaran senyawa. Dari beberapa sub materi di atas, guru menjelaskan bahwa ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah. Hasil belajar menjadi tolak ukur bagi siswa dalam penguasaan materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Malik, Zulfadli dan Latifa (2014) dengan judul penelitian “Menganalisis Tingkat Pemahaman Siswa pada Materi Ikatan Kimia Menggunakan Instrumen Penilaian *Four-Tier Multiple Choice* (Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Banda Aceh)” dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase siswa yang tergolong memahami konsep sebesar 43%, tidak memahami konsep 27%, miskonsepsi 19%, dan eror 11%, maka dari hasil presentase yang diperoleh dapat disimpulkan secara keseluruhan tingkat pemahaman siswa pada materi ikatan kimia dikategorikan gagal karena hanya 43% siswa yang menjawab benar. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Yuliani (2017) dengan judul penelitian “Analisis Miskonsepsi Peserta Didik pada Materi Pokok Ikatan Kimia Menggunakan *Certainty Of Response Index* (CRI) di Kelas X MIPA 2 MAN 4 Bantul” dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mengalami miskonsepsi pada sub materi kestabilan unsur sebesar 55%, struktur Lewis 1,50%, ikatan ion 4%, ikatan kovalen 8,20%, ikatan kovalen koordinasi 1,50%, ikatan logam 3%, sifat fisis senyawa ion, kovalen dan logam 6,25%, serta senyawa kovalen polar dan nonpolar 5%.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Ternate pada Materi Ikatan Kimia.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya:

1. Kurangnya pemahaman siswa terkait dengan materi kimia khususnya pada materi ikatan kimia.
2. Hasil belajar kimia siswa yang masih rendah khususnya pada materi ikatan kimia.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate setelah mempelajari materi ikatan kimia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kimia siswa kelas X pada materi ikatan kimia di SMA Negeri 3 Kota Ternate.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Ternate pada materi ikatan kimia?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Ternate dalam mempelajari materi ikatan kimia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Ternate pada materi ikatan kimia.
2. Mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Ternate dalam mempelajari materi ikatan kimia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan perbaikan pembelajaran kimia.
2. Bagi siswa, untuk mengetahui hasil belajar kimianya pada materi ikatan kimia.
3. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam proses pembelajaran.

